

BAB V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemetaan geologi dan analisis laboratorium, Daerah Majatengah dan sekitarnya dapat menyimpulkan bahwa:

1. Geomorfologi daerah penelitian berdasarkan klasifikasi BMB (2006) terbagi menjadi enam satuan, yaitu Satuan Perbukitan Zona Sesar Kalibombong, Satuan Punggungan Zona Sesar Kalibening, Satuan Bukit Intrusi Kalibombong, Satuan Punggungan Aliran Piroklastik Majatengah, Satuan Punggungan Aliran Lava Kertasari, dan Satuan Dataran Aluvial Majatengah. Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi lima satuan batuan dari yang tertua sampai termuda, yaitu Satuan Perselingan Batulempung Batupasir, Satuan Intrusi Diorit, Satuan Breksi Piroklastik, Satuan Lava Andesit, serta Satuan Endapan Aluvial. Fasies gunungapi daerah penelitian menurut Bronto (2006), termasuk ke dalam fasies sentral sampai medial. Struktur yang berkembang pada daerah penelitian berupa Sesar Mendatar Kanan Kalibombong dan Sesar Turun Kalibening yang diperkirakan, dengan pola kelurusan dominan berarah barat daya-timur laut.
2. Parameter yang berpengaruh terhadap kejadian gerakan tanah pada daerah penelitian berdasarkan nilai AUC (*Area Under Curve*) $> 0,6$ yakni kemiringan lereng, arah hadap lereng, tata guna lahan, kurvatur, dan litologi. Parameter yang paling berpengaruh yaitu kemiringan lereng dengan nilai AUC sebesar 0,64, sedangkan parameter dengan nilai terkecil yaitu litologi dengan nilai AUC sebesar 0,6. Hasil validasi pada daerah penelitian meliputi *success rate* bernilai 0,72 dan *prediction rate* bernilai 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa permodelan sedang/cukup baik.
3. Pembagian zonasi kerentanan gerakan tanah terbagi menjadi empat zona, yakni zona kerentanan sangat rendah menempati 10,14% daerah penelitian dengan dominan pada Desa Sikumpul, zona kerentanan rendah menempati 12,03% daerah penelitian dengan dominan pada Desa Sikumpul, zona kerentanan menengah menempati 31,85% daerah penelitian dengan dominan pada Desa Kalibening, dan zona kerentanan tinggi menempati 45,98% daerah penelitian dengan dominan pada Desa Majatengah dan Kalibombong.